

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. E di BPM Arwini Urip Bayat, Klaten dilaksanakan dari kehamilan usia 35 minggu 6 hari, bersalin, bayi baru lahir dan nifas sampai 6 minggu setelah melahirkan dan dilakukan sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 serta catatan perkembangan dengan model SOAP yang terdiri dari subyektif, obyektif, analisa, dan penatalaksanaan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

I. Pengkajian

Selama melakukan pengkajian data subyektif penulis tidak menemui kendala. Ny. S sangat terbuka dalam mengungkapkan apa yang dirasakan sehingga penulis dapat dengan mudah memperoleh data. Dalam memperoleh data obyektif penulis tidak mengalami kesulitan. Penulis tidak menemukan kesenjangan atau ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan dalam pengkajian.

Pada persalinan kala I berlangsung hanya 2 jam. Pada pemeriksaan tanda vital bayi diperoleh hasil bahwa suhu tubuh dan pernapasan bayi dalam batas normal. Pada pemeriksaan nifas diperoleh bahwa perdarahan ibu dalam batas normal. Pengkajian data telah dilaksanakan sesuai dengan teori.

II. Interpretasi Data

Interpretasi data pada Ny. E dan bayinya tidak ditemukan kendala. Penulis dapat menganalisa masalah dan kebutuhan Ny. E dan bayinya. Tidak ditemukan masalah pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Pada masa menyusui Ny. E diperbolehkan untuk merawat bayinya sendiri seperti memandikan dan mengonsumsi makanan seperti ikan, daging dan telur. Bayi tidak mengalami masalah apapun selama minum ASI.

III. Diagnosa potensial

Diagnosa potensial tidak ada karena tidak ada keadaan atau kondisi apapun yang mengarah pada kegawatdaruratan selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

IV. Antisipasi

Antisipasi tidak diperlukan karena tidak ada diagnosa potensial yang terjadi selama proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

V. Intervensi

Intervensi asuhan kebidanan disesuaikan pada masalah dan kebutuhan Ny. E dan bayinya. Penulis tidak menemukan kendala karena Ny. E merupakan multigravida sehingga hampir semua KIE yang disampaikan kepada Ny. E diaplikasikan dalam kehidupannya, seperti KIE tentang ASI Eksklusif dan tehnik menyusui yang benar.

VI. Implementasi

Implementasi asuhan kebidanan pada Ny. E dan bayinya dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang disusun. Ny. E aktif mendengarkan dan bertanya, sehingga penulis harus bersabar dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Selama memberikan asuhan ada beberapa perencanaan yang dilaksanakan seperti KIE tentang ASI Eksklusif yaitu bayi hanya diberikan ASI sampai usia 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun kecuali obat-obatan dari tenaga kesehatan. Selama memberikan asuhan kebidanan pada Ny. E tidak ditemukan kendala.

VII. Evaluasi

Evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. E dan bayinya tidak mengalami kendala. Hampir semua anjuran yang disampaikan penulis dilakukan Ny. E. Asuhan kebidanan telah berhasil dilakukan karena kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas berjalan dengan normal.

Ketidaksesuaian atau kesenjangan antara teori dan kenyataan tidak ditemukan penulis karena pemberian asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sehingga didapatkan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas yang normal.

B. Saran

a. Bagi Institusi

Institusi agar dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam mendidik dan membimbing mahasiswa dalam upaya mengembangkan keterampilan sehingga dapat menjalankan peran sebagai bidan di masa depan serta dalam pembuatan laporan studi kasus.

b. Bagi Profesi Bidan

Bidan agar terus menambah dan meningkatkan kompetensi profesi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas sesuai dengan kemajuan teknologi dengan cara mengikuti seminar-seminar dan pelatihan.

c. Klien dan masyarakat

Agar ibu hamil mau dan mampu untuk memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan dengan peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.